

**PENGARUH PEMBIAYAAN BANK SUMSEL BABEL
SYARIAH KCP MUARA ENIM TERHADAP PENDAPATAN
NASABAH**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

Selvi Wulandari
NIM. 1516140053

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2019 M/1440 H**

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Nama : Selvi Wulandari
NIM : 1516140053
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara
Enim Terhadap Pendapatan Nasabah

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, 27 Mei 2019 M
22 Ramadhan 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi


Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 19761124 200604 1 002

Yang Membuat Pernyataan


Selvi Wulandari
NIM. 1516140053

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “ Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah” , adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 24 April 2019 M
19 Sya'ban 1440 H

Saya yang menyatakan



SELVI WULANDARI
NIM 1516140053

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Selvi Wulandari, NIM 1516140053 dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah", program studi Perbankan Syariah jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 24 April 2019 M
18 Sya'ban 1440 H

Pembimbing I


Andang Sunarto, Ph.D.
NIP. 19761124 200604 1 002

Pembimbing II


Yosy Arisandy, MM.
NIP.19850801 201403 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah" oleh Selvi Wulandari NIM: 1516140053, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Juni 2019 M/ 24 Syawal 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 08 Juli 2019 M
05 Dzul-Qa'dah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Andang Sunarto, Ph.D.
NIP. 19761124 200604 1 002

Penguji I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 19660616 199503 1 002

Sekretaris

Yosy Arisandi, MM
NIP. 19850801 201403 2 001

Penguji II

Desi Isnaini, MA
NIP. 19741202 200604 2 001



Mengetahui,

Dekan

Dr. Asnaini, M.A.

NIP. 19730412 199803 2 003

MOTTO

- ❖ *Karena sesungguhnya sesudah ada kesulitan pasti ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Al- Insyirah :5-6)*
- ❖ *Tiada sukses yang diraih tanpa keterlibatan orang lain, pandai membawa diri dalam setiap pergaulan adalah ilmu hidup yang mutlak dimiliki oleh setiap yang mau sukses (Andre Wongso)*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas segala rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang Terkasih, terutama untuk:

- ❖ *Ayahanda tercinta Nawawi dan Ibunda yang aku sangat sayangi Ani Satriani yang tidak henti-hentinya memberikan do'a, kasih sayang demi kesuksesan dan keberhasilanku.*
- ❖ *Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang (kakakku Yosi Apriansyah dan adikku Bunga Mula Karyani) yang telah membuat hari-hariku menjadi berwarna dan penuh canda tawa.*
- ❖ *Keluarga besarku yang aku sayangi terima kasih telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi agar terselesaikannya skripsi ini.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku yang selalu menemani dalam suka dan duka (Yunanda Eka Putri, Lisa Yuliana, Fifi Puspita Sari, Lusi Jurianti, Rafiqatuz Zakiah, Yupita Sari, Nanda Pransiska dan Riska Mulyani.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan di PBS B angkatan 2015.*
- ❖ *Almamaterku yang tercinta IAIN Bengkulu yang selalu kubanggakan tempatku menimba ilmu.*

ABSTRAK

Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim Terhadap
Pendapatan Nasabah
Oleh Selvi Wulandari, NIM 1516140053

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan usaha mikro syariah terhadap pendapatan nasabah Bank Sumsel Babel Syariah dan seberapa besar pengaruh pembiayaan usaha mikro syariah terhadap pendapatan nasabah. Untuk mengungkap persoalan tersebut peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan kuesioner yang disebarakan pada 36 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil analisis regresi sederhana diperoleh $Y = 3,778 + 0,770X$. Hal tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,770 untuk variabel pembiayaan usaha mikro syariah adalah positif terhadap pendapatan nasabah. Dengan demikian jika pembiayaan usaha mikro syariah naik satu satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 0,770 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap atau konstan. Pada perhitungan koefisien determinasi, pembiayaan usaha mikro syariah berpengaruh sebesar 61,00% terhadap pendapatan nasabah. Sedangkan sisanya dengan jumlah sebesar 39,00% dipengaruhi oleh variabel lain selain pembiayaan usaha mikro syariah yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pembiayaan, Pendapatan Nasabah, Bank Sumsel Babel Syariah

ABSTRACT

The Influence of Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim Financing
Towards Customer Revenue
By Selvi Wulandari, NIM 1516140053

This study aims to determine the effect of Islamic micro business financing on the income of customers of the Bank Sumsel Babel Syariah and how big is the influence of Islamic micro business financing on customer income. To uncover this problem researchers use quantitative methods with data collection techniques using observation methods, documentation and questionnaires distributed to 36 respondents. The data analysis technique used is validity, reliability, classical assumption, simple linear regression, F test, t test, and coefficient of determination. The results of simple regression analysis obtained $Y = 3.778 + 0.770X$. It shows X regression coefficient value of 0.770 for Islamic micro business financing variable is positive towards customer income. Thus if Islamic micro-business financing rises by one unit, then income will increase by 0.770 assuming other variables are in a constant or constant state. In calculating the coefficient of determination, Islamic micro business financing has an effect of 61.00% on customer income. While the remainder with an amount of 39.00% is influenced by other variables besides the financing of Islamic micro-businesses that were not examined in this study.

Keywords: Financing, Customer Revenue, Bank Sumsel Babel Syariah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang istiqomah di jalan Allah.

Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan studi (pendidikan) program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Pembimbing Akademi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
3. Desi Asnaini, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
4. Andang Sunarto, Ph.D selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Yosy Arisandy, M.M selaku Pembimbing II dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memberikan petunjuk dalam rangka penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kus Sabarudin selaku pemimpin Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

7. Para Nasabah Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim di desa Air Asam yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner.
8. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
10. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 24 April 2019 M
19 Sya'ban 1440 H



Selvi Wulandari
NIM. 1516140053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISM-CHECKER	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Pendapatan Nasabah	12
1. Pengertian Pendapatan Nasabah	12
2. Indikator Pendapatan Nasabah	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nasabah	17
B. Pembiayaan	19
1. Pengertian Pembiayaan	19
2. Indikator Pembiayaan	21
C. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Nasabah	29
D. Produk Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah	30
D. Kerangka Berpikir	37
E. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	41
E. Variabel dan Definisi Operasional	42
F. Instrumen Penelitian	43

G. Teknik Analisa Data	44
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
1. Uji Deskripsi Responden	48
2. Deskripsi Lokasi Penelitian	52
B. Instrumen Penelitian	57
1. Uji Validitas	57
2. Uji Reliabilitas	59
C. Uji Asumsi Dasar	60
1. Uji Normalitas	60
D. Uji Hipotesis	61
1. Metode Regresi Sederhana	61
2. Uji F	63
3. Uji t.....	64
E. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
F. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Penilaian Kuisisioner	43
Tabel 3.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Determinasi.....	47
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	49
Tabel 4.2 Usia Responden.....	50
Tabel 4.3 Jenis Usaha Responden	51
Tabel 4.4 Jangka Waktu Pembiayaan Usaha Mikro Syariah	52
Tabel 4.5 Uji Validitas	58
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Sederhana	61
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.9 Uji Hipotesis (t-test).....	64
Tabel 4.10 Koefesien Determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keterkaitan Antara Variabel X dengan Y	37
Gambar 4.1 Grafik normal P-P Plot Pembiayaan (X) terhadap Pendapatan Nasabah (Y).....	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Uji Validitas
- Lampiran 2: Uji Reliabilitas
- Lampiran 3: Uji Normalitas
- Lampiran 4: Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 5: Uji F
- Lampiran 6: Uji t
- Lampiran 7: Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 8: Tabel-r
- Lampiran 9: Tabel-f
- Lampiran 10: Daftar Nama Nasabah
- Lampiran 11: Data Responden Sebelum Diolah
- Lampiran 12: Identitas Responden Hasil Kuesioner
- Lampiran 13: Bukti Seminar
- Lampiran 14: Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 15: Surat Pengesahan Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 16: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 17: Kuisisioner
- Lampiran 18: Surat Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 19: Surat Keterangan Izin Penelitian Fakultas
- Lampiran 20: Surat Rekomendasi Izin Penelitian Kesbangpol
- Lampiran 21: Surat Pengantar Penelitian Debitur BSB Syariah Muara Enim
- Lampiran 22: Surat Balasan Penelitian Debitur BSB Syariah Muara Enim
- Lampiran 23: Biodata Responden
- Lampiran 24: lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 25: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomip Islam identik dengan berkembangnya lembaga syariah. Bank syariah telah menjadi lokomotif bagi berkembangnya teori dan praktik ekonomi islam secara mendalam. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandakan pada bunga.¹ Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berpengaruh dalam kegiatan ekonomi. Perbankan di Indonesia memiliki dua sistem perbankan yaitu perbankan dengan sistem konvensional atau dengan menggunakan bunga, dan perbankan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil atau *mudharabah* yang sesuai dengan syariat Islam.

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar hukum syara'. Meningkatnya kesadaran masyarakat muslim di Indonesia akan pentingnya kehadiran perbankan syariah merupakan cerminan dari kesadaran umat terhadap hukum Islam.

Perbankan syariah di Indonesia pertama kali berdiri pada tahun 1992. Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan adanya

¹ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers,2015), h. 2

Undang-Undang No.10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.² Perubahan tersebut kemudian bertambah dengan adanya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 16 November 2003 tentang pengharaman berbagai jenis transaksi berbasis bunga, baik di lingkungan perbankan, asuransi maupun transaksi bisnis lainnya. Dengan demikian perbankan syariah adalah perbankan yang beroperasi dengan tidak menggunakan sistem bunga yang secara tegas diharamkan oleh agama Islam, melainkan dengan menggunakan sistem bagi hasil yang merupakan salah satu produk perbankan syariah.³

Peluang tersebut disambut antusias oleh masyarakat perbankan, sejumlah bank mulai memberikan pelatihan dalam bidang perbankan syariah. Hal ini membuat perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cepat. Sehingga memacu perkembangan produk layanan dan jasa agar dapat melayani masyarakat.

Tugas perbankan syariah adalah sebagai intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan. Salah satu kegiatan perbankan syariah sebagai intermediasi adalah melakukan kegiatan pembiayaan, yaitu bank memberikan pinjaman atau

² Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 26

³ Muhammad, *Bank Syari'ah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), h. 80.

menyalurkan dana kepada orang-orang yang membutuhkan. Bank syariah dalam melakukan pembiayaan harus sesuai dengan syariat islam, dan tidak boleh bertentangan dengan syariat. Karena konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Quran dan hadis.

Menurut undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁴

Pembiayaan merupakan aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada orang yang membutuhkan. Keterbatasan modal menyebabkan sulitnya untuk mengembangkan suatu usaha dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh bank kepada nasabah maka akan mempengaruhi perkembangan usaha nasabah. Perkembangan usaha nasabah dapat dilihat melalui pendapatan yang diperoleh nasabah, apakah pendapatan usaha nasabah tersebut semakin meningkat atau semakin menurun.

Industri perbankan syariah saat ini lagi ramai-ramainya menyediakan jasa pembiayaan, diantaranya Bank Sumsel Babel Syariah yang berada di Sumatera Selatan. Sumatera Selatan yang merupakan salah satu provinsi yang berkembang cukup pesat, telah mempunyai bank pembangunan daerah sendiri yang bekerja sama dengan Provinsi Bangka Belitung yang bernama Bank Sumsel Babel. Bank Sumsel Babel awalnya hanya beroperasi sebagai bank

⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2002), h. 92

konvensional tetapi seiring dengan perkembangan bisnis dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta memberikan rasa aman, nyaman dalam transaksi perbankan, Bank Sumsel Babel membentuk unit usaha syariah sebagai salah satu solusi untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan perbankan di Indonesia yang mayoritas masyarakat beragama muslim khususnya di Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

PT Bank Sumsel Babel Syariah didirikan dan mulai operasional pada tanggal 2 Januari 2006 berdasarkan Surat Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg tanggal 8 Agustus 2005 tentang Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Nomor 2 tanggal 3 November 2009 dan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November 2009, maka Bank Sumsel berubah menjadi Bank Sumsel Babel dan penyebutan Bank Sumsel Syariah menjadi Bank Sumsel Babel Syariah.

Kegiatan perbankan yang dijalankan oleh Bank Sumsel Babel Syariah sama seperti kegiatan bank syariah lainnya yang berbasis pada ketentuan syariah. Kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan sampai menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan semuanya dijalankan berdasarkan ketentuan syariah dan hanya berdasarkan transaksi-transaksi halal menurut prinsip syariah.

Bank Sumsel Babel Syariah menawarkan beberapa produk pembiayaan, baik pembiayaan produktif maupun pembiayaan konsumtif. Salah satu pembiayaan produktif yang ditawarkan yaitu pembiayaan Usaha Mikro Syariah. Keunggulan dari produk ini dapat menimbulkan rasa tentram, terhindar dari transaksi ribawi, terbebas dari biaya yang ditetapkan diawal dan menimbulkan rasa aman dengan memberikan pembiayaan yang lebih adil. Pembiayaan usaha mikro syariah hanya diperuntukan nasabah perorangan.

Pembiayaan usaha mikro syariah adalah pembiayaan yang menggunakan akad *Murabahah bil Wakalah*. Pembiayaan ini sendiri merupakan talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang/jasa dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya pada waktu jatuh tempo yang telah disepakati. Bank memperoleh margin keuntungan dari transaksi jual beli antara bank dengan pemasok dan antara bank dengan nasabah.

Murabahah dapat digunakan untuk akad pembiayaan modal kerja atau investasi kepada pengusaha. Bank bertindak sebagai pembeli yang membeli barang dari penjual barang dan sekaligus bertindak sebagai penjual barang tersebut kepada nasabah. Bank mengambil margin dari transaksi tersebut. Namun, dalam praktiknya bank menggunakan akad wakalah (perwakilan) untuk mewakilkan pembelian kepada nasabah itu sendiri

Pada saat ini begitu banyak pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka, apalagi ditambah

dengan biaya produksi yang sangat mahal menyebabkan para pelaku usaha kesulitan untuk memajukan usaha yang mereka inginkan. Dengan adanya pembiayaan Usaha Mikro Syariah yang diberikan bank untuk usaha dapat mempengaruhi perkembangan usaha nasabah mereka terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“PENGARUH PEMBIAYAAN BANK SUMSEL BABEL SYARIAH KCP MUARA ENIM TERHADAP PENDAPATAN NASABAH”**

B. Batasan Masalah

Didalam penelitian ini terdapat pembatasan masalah yaitu penelitian ini hanya akan membahas pengaruh pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim terhadap pendapatan nasabah usaha mikro syariah di desa Air Asam kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Mikro Syariah Bank Sumsel Babel Syariah terhadap pendapatan nasabah?
2. Seberapa besar pengaruh pembiayaan Usaha Mikro Syariah Bank Sumsel Babel Syariah terhadap pendapatan nasabah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Usaha Mikro Syariah Bank Sumsel Babel Syariah terhadap pendapatan nasabah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan Usaha Mikro Syariah Bank Sumsel Babel Syariah terhadap pendapatan nasabah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dapat dijadikan sebagai landasan dalam menyalurkan pembiayaan khususnya pada Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim terhadap kinerja nasabah untuk menambah kepustakaan dalam usaha meningkatkan mutu kedisiplinan itu sendiri khususnya pada bidang studi muamalah guna menciptakan generasi yang berpengetahuan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan, dan sebagai sarana menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang pembiayaan Usaha Mikro Syariah.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya bagi para nasabah Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim untuk

tetap melaksanakan kewajibann sebagai nasabah dan bermuamalah sesuai dengan syariat Islam.

c. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim sendiri untuk pengembangan penerapan pembiayaan Usaha Mikro Syariah, sehingga produk ini tetap dikenal baik dimasyarakat dan sebagai salah satu langkah untuk mengembangkan Bank kedepan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Indri Ambarukmi (2017) dengan judul Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Pendapatan UMKM Nasabah di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara variabel pembiayaan mudhrabah (X) terhadap pendapatan UMKM nasabah (Y) di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X sebesar 0,254, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,614 dan nilai thitung $>$ ttabel pada taraf signifikansi 10% yaitu sebesar $12,361 > 1,660$.⁵

Pada penelitian yang dilakukan oleh Indri Ambarukmi memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu, sama- sama membahas tentang pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan nasabah, menggunakan pendekatan

⁵Indri Ambarukmi, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Pendapatan UMKM Nasabah di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Pendapatan UMKM Nasabah di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik”, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017, h.82

kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dan dokumentasi. Perbedaannya terdapat pada produk yang diteliti, penelitian diatas meneliti pembiayaan Mudharabah sedangkan penelitian ini meneliti pembiayaan Usaha Mikro Syariah. Terdapat perbedaan antara lokasi penelitian, perumusan masalah dan isi penelitian. Penelitian ini meneliti pembiayaan pada Bank Sumsel Babel Syariah berbeda dengan penelitian diatas yang meneliti pembiayaan di BMT.

Muhammad Nizar (Jurnal MALIA, Vol.7, No.2) dengan judul penelitian Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM. Pendekatan penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Berdasarkan perhitungan uji t didapatkan thitung pembagian keuntungan sebesar 3,250 lebih besar dari nilai tabel 2,012 dan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembagian keuntungan terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. Dan untuk thitung penentuan usaha sebesar 2,082 lebih besar dari nilai tabel 2,012 dan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa penentuan usaha meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM. Perhitungan uji F didapatkan nilai Fhitung 6.807 lebih besar dari nilai Ftabel 3,20 dan angka signifikansi 0.003 lebih kecil dari alpha 5% sehingga menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh signifikan antara pembagian keuntungan dan penentuan usaha terhadap kesejahteraan pelaku UMKM.⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nizar dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, uji t dan uji F serta memperoleh sumber data dari data primer dan data sekunder. Selain itu penelitian ini sama-sama meneliti antara hubungan pembiayaan dengan nasabah, hanya saja produk pembiayaan yang digunakan berbeda. Pada penelitian ini menggunakan produk pembiayaan Usaha Mikro Syariah sedangkan penelitian diatas menggunakan pembiayaan mudharabah. Penelitian ini meneliti pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan sedangkan penelitian diatas meneliti tentang pengaruh pembiayaan terhadap kesejahteraan. Perbedaannya juga terdapat pada lokasi penelitian, lembaga dan perumusan masalah.

Habib Kachlami dan Darush Yazdanfar (*Managemen Reserch Review*, vol. 39 Issue 9), *Determinants Of SME Growth: The Influence Of Financing pattern An Emperical Study Based On Swedish Data*. Penelitian ini menerapkan pandangan berbasis sumber daya untuk menganalisis tingkat perusahaan serta penentu tingkat industri pertumbuhan UKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, utang jangka pendek dan ukuran pada pertumbuhan suatu usaha. Utang jangka panjang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan. Sedangkan model fixed-efek menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap

⁶ Muhammad Nizar, Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM studi kasus BMT Masalah Capang Pandaan, *Jurnal Malia* (Vol.7, No.2, Juni 2016) h. 308-309

pengaruh dari utang jangka pendek pada pertumbuhan. Hasil sesuai dengan OLS dan efek acak menunjukkan utang jangka panjang berhubungan positif dengan pertumbuhan.⁷

Antara penelitian yang dilakukan oleh Habib Kachlami dan Darush Yazdanfar dengan penelitian ini terdapat perbedaan dan kesamaan. Kesamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pembiayaan. Perbedaannya terdapat pada variabel yang diteliti, pada penelitian Habib Kachlami dan Darush Yazdanfar meneliti tentang pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas, utang jangka panjang dan pertumbuhan usaha. Sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan. Pada penelitian diatas juga meneliti tentang pola pembiayaan sedangkan penelitian ini meneliti pembiayaan Usaha Mikro Syariah.

⁷ Habib Kachlami dan Darush Yazdanfar, Determinants of SME Growth: The Influence of Financing pattern An Emperical Study based Oon Swedish Data, (vol. 39 Issue 9, 2016), h. 966

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Pendapatan Nasabah

1. Pengertian Pendapatan Nasabah

Dalam ilmu ekonomi teoritis, pendapatan adalah hasil yang diterima, baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan (jasa manusia).¹ Sedangkan menurut Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan, Pendapatan merupakan penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang ataupun dari sumber-sumber lain.²

Pengertian pendapatan menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode lebih arus kas itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.³ Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perusahaan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk

¹ Ahmad Hasan Ridwan, *BMT dan Bank Islam*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h. 33.

² Aliminsyah dan Padji, *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan*, (Bandung: Yrama Widya, 2003), h. 390

³ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 23

upah, gaji, sewa, bunga, komisi ongkos dan laba.⁴ Jadi, pendapatan nasabah dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh seseorang atas usaha yang dilakukan.

Menurut Zaki Baridwan, pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain *aktiva* suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha. Pendapatan adalah jumlah penghasilan baik dari keluarga maupun perorangan dalam bentuk uang, yang diperolehnya dari jasa setiap bulan yang baik dari sebelumnya, atau dapat juga diartikan sebagai suatu hasil keberhasilan usaha, maka jumlah tersebut akan menjadi besar dan meningkat.⁵

Pendapatan seseorang juga dapat diartikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan suatu mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima setelah melakukan aktifitas, baik berupa penjualan produk ataupun aktifitas jasa lainnya. Semakin maksimal aktifitas yang dilakukan maka akan semakin besar pula pendapatan yang akan diterima.

⁴ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230

⁵ Erdah Litriani dan Leni Leviana, "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah pada PT Bank Mandiri Syariah Cabang Simpang Patal Palembang", *I Finance*, (Vol 3 No 2 Desember 2017), h. 128

2. Indikator Pendapatan Nasabah

a. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan yang dimaksud yaitu bertambahnya atau meningkatkan pendapatan atau kekayaan perusahaan. Pendapatan adalah unsur yang sangat penting karena semakin besar pendapatan diperoleh, semakin besar pula peluang suatu lembaga tersebut untuk mengembangkan usahanya. Pendapatan yang diperoleh juga akan mempengaruhi laba perusahaan. Hadiwidjaja dan R.A. Rivai Wirasmita menjelaskan bahwa tujuan utama perusahaan itu ialah memperoleh laba. Laba atau profit dapat tercipta bila diperoleh pendapatan. Dalam menghayati arti tentang pendapatan, kita tidak terlepas dari hasil atau prestasi suatu perusahaan yang memperoleh imbalan yang pada umumnya disebut penjualan. Yang dimaksud penjualan disini adalah semua transaksi penjualan baik penjualan barang maupun penjualan biaya.⁶

Menurut Winardi pendapatan merupakan tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh individu di masyarakat. Pendapatan masyarakat juga yang nantinya akan digunakan untuk mengembalikan pinjaman bagi yang melakukan pinjaman. Pendapatan Nasabah yang digunakan untuk mengembalikan pembiayaan harus jelas dan ril.⁷

⁶ Wais Kafry (Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan Nasabah BPRS Al- Washliyah Kantor Pusat Jalan Gunung Krakatau No. 28 Medan, Universitas Islam Sumatera Utara, 2018, h. 20

⁷ Winardi, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Gahlia Indonesia, 2001), h. 56.

Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk, atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, tetapi bukan diperoleh dari kegiatan utama atau operasional perusahaan (di luar usaha pokok). Pendapatan non operasional diperoleh dari kegiatan sampingan yang bersifat insidental.

Pada pendapatan terdapat unsur-unsur didalamnya. Unsur-unsur yang dimaksud adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi:⁸

- 1) Pendapatan hasil produksi barang atau jasa
- 2) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain
- 3) Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan

Ada beberapa karakteristik dari pendapatan yang menentukan atau membatasi bahwa jumlah rupiah yang masuk merupakan pendapatan yang berasal dari operasi usaha. Karakteristik ini dapat dilihat

⁸ Zaki Baridwan, *Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah-Masalah Khusus Edisi 1*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), h. 28

berdasarkan sumber pendapatan, produk dan kegiatan utama dan jumlah rupiah pendapatan serta proses penandingan.

1) Sumber pendapatan

Jumlah rupiah bertambah melalui berbagai cara tetapi tidak semua cara tersebut mencerminkan pendapatan. Tambahan jumlah rupiah aktiva dapat berasal dari transaksi modal, laba dari penjualan aktiva yang bukan barang dagangan seperti aktiva tetap, surat berharga, ataupun penjualan anak atau cabang perusahaan, hadiah, sumbangan, revaluasi aktiva tetap, dan penjualan produk perusahaan. Dari semua transaksi di atas, hanya transaksi produk saja yang dapat dianggap sebagai sumber utama pendapatan walaupun laba atau rugi mungkin timbul dalam hubungannya dengan penjualan aktiva selain produk utama perusahaan.

2) Produk dan kegiatan utama usaha

Produk berupa barang ataupun dalam bentuk jasa. Perusahaan tertentu mungkin sekali menghasilkan berbagai macam produk, baik berupa barang atau jasa atau keduanya yang berlainan jenis.

3) Jumlah rupiah pendapatan dan proses penandingan

Pendapatan merupakan jumlah rupiah dari harga jual per satuan kali kuantitas terjual. Perusahaan umumnya akan mengharapkan terjadinya laba yaitu jumlah rupiah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya yang dibebankan. Laba atau rugi yang terjadi baru akan diketahui setelah pendapatan dan beban dibandingkan. Setelah biaya

dibebankan dengan pendapatan maka tampaklah jumlah rupiah laba atau pendapatan neto.⁹

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu :

1) Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.

2) Pendapatan dari Usaha Sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3) Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain Pendapatan dari hasil menyewakan aset, ternak dan barang lain, sumbangan, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nasabah

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat

⁹ Al.Haryono Jusuf,. *Dasar-Dasar Akuntansi Edisi*, (Yogyakarta: STIE YKPN, Cet. 6), h. 3.

pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.¹⁰

Menurut Kasmir dalam menentukan pendapatan pedagang atau pengusaha dibutuhkan beberapa faktor diantaranya minat pengusaha, modal/pembiayaan, waktu yang pasti, keuntungan, pengalaman berdagang, lingkungan, tenaga kerja, dan pendidikan.¹¹

Adapun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

a. Kesempatan Kerja yang Tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

b. Jenis Pekerjaan

Terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melakukan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan.

¹⁰ Ratna Sukmayana, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega, 2008)

¹¹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2006), h. 57

c. Kecakapan dan Keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan

d. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

e. Keuletan Kerja

Keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan.

f. Banyak Sedikitnya Modal yang Digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.¹²

B. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung

¹² Ratna Sukmayani, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008), h. 117.

investasi yang telah direncanakan.¹³ Menurut M. Syafi'I Antonio menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit.

Pembiayaan merupakan aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan. Kata pembiayaan perlu perlu dinyatakan secara eksplisit dalam rangka akomodasi cara kerja perbankan syariah dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat, karena pembiayaan tentu berbeda dengan kredit. Sebab kredit lebih berkonotasikan pinjaman utang dengan tambahan bunga, sedangkan pembiayaan adalah penyediaan dana dengan kesepakatan bagi shasil.¹⁴

Dalam bank konvensional untuk penyaluran dananya kita mengenal istilah kredit atau pinjaman.¹⁵ Sedangkan dalam bank syariah untuk penyaluran dananya kita kenal dengan istilah pembiayaan. Jika dalam bank konvensional keuntungan bank diperoleh dari bunga yang dibebankan, maka dalam bank syariah tidak ada istilah bunga akan tetapi bank syariah menerapkan sistem bagi hasil.¹⁶

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pengertian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan

¹³ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN,2005), h. 17

¹⁴ "al-Iqtishad Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah", *fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (Vol. IV, No. 1 Januari 2012), h. 17

¹⁵ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 131

¹⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), h. 220

antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁷

2. Indikator Pembiayaan

Agar pembiayaan berjalan dengan baik, maka harus memiliki indikator-indikator sebagai berikut:¹⁸

a. Skala Usaha

Skala usaha adalah besarnya kebutuhan modal kerja suatu usaha sangat bergantung pada skala usaha yang dijalankan. Semakin besar skala usaha yang dijalankan maka semakin besar modal kerja yang dibutuhkan.

b. Karakteristik Modal

Dalam hal ini yang harus ditelaah adalah sistem usaha yaitu sistem pembayaran pembelian bahan baku dan sistem penjualan hasil produksi

c. Jenis Usaha

Porsi besarnya kebutuhan modal masing-masing jenis usaha berbeda-beda.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyesiaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-

¹⁷ Sentosa Sembiring, *Hukum Perbankan Edisi Revisi*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2012), h.311

¹⁸ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2013), h.234

pihak yang merupakan *defisit unit*. Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal yaitu sebagai berikut:

1) Pembiayaan Produktif

Pembiayaan yang diajukan untuk sektor produktif. Seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan pembelian barang modal dan lainnya yang mempunyai tujuan untuk pemberdayaan sektor riil.¹⁹ Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi dalam beberapa hal berikut:

a) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja yaitu yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produktifitas atau keperluan perdagangan. Unsur- unsur modal kerja terdiri atas komponen-komponen alat likuid (*cash*), piutang dagang (*receivable*), Dan persediaan (*inventory*) yang umumnya terdiri atas persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*work in process*) dan persediaan barang jadi (*finished goods*). Oleh karena itu pembiayaan modal kerja merupakan salah satu atau kombinasi dari pembiayaan likuiditas (*cash financing*), pembiayaan piutang (*receivable financing*), dan pembiayaan persediaan (*inventory financing*).²⁰ Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan

¹⁹ M. Nur Al Arif, *Dasar-Dasar dan Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Afabeta, 2010), h. 43

²⁰ Muhammad Safeii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 161

untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utiliy of place* dari suatu barang.²¹

b) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi diberikan kepada para nasabah untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha ataupun pendirian proyek baru. Ciri-ciri pembiayaan investasi adalah:

- (1) Untuk pengadaan barang-barang modal
- (2) Mempunyai perencanaan alokasi dana yang matang dan terarah
- (3) Berjangka waktu menengah dan panjang

Pada umumnya pembiayaan investasi diberikan dalam jumlah besar dan penegndapannya cukup lama. Oleh karena itu, perlu disusun proyeksi arus kas (*Projected Cash Flow*) yang mencakup semua komponen biaya dan pendapatan sehingga dapat diketahui berapa dana yang tersedia setelah semua kewajiban terpenuhi. Setelah itu baru disusun jadwal *amortisasi* yang merupakan angsuran (pembayaran kembali) pembiayaan.²²

²¹ Niken Sari, *Perbankan Syariah: Prinsip, Sejarah dan Aplikasinya*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012), h. 107-108

²² Muhammad Safeii Antonio, *Bank...*, h. 167

2) Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan yang bersifat konsumtif, seperti pembiayaan untuk pembelian rumah, kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan dan apapun yang kaitan bersifat konsumtif.

Pembiayaan dalam perbankan syariah menurut Al-Harran dapat dibagi tiga yaitu:

1) *Return Bearing Financing*

Bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan, ketika pemilik modal mau menanggung resiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan.

2) *Return Free Financing*

Bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditujukan kepada orang yang membutuhkan (*poor*), sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan.

3) *Charity Financing*

Bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan, sehingga tidak ada klaim terhadap pokok dan keuntungan.²³

Produk-produk pembiayaan bank syariah, khususnya pada bentuk pertama, ditujukan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan tujuan produktif dalam bentuk investasi

²³ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 122

bersa yang dilakukan bersama mitra usaha menggunakan pola bagi hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*) dan dalam bentuk investasi sendiri kepada yang membutuhkan pembiayaan menggunakan pola jual beli (*Murabahah*, *Salam* dan *Istishna*) dan pola sewa (*Ijarah* dan *Ijarah muntahiya bitamlik*).

Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam pembiayaan yaitu sebagai berikut:²⁴

1) Kepercayaan

Suatu keyakinan pemberi dana bahwa dana yang diberikan (dan berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang.

2) Kesepakatan

Kesepakatan ini dituang dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3) Jangka Waktu

Jangka waktu ini mencakup waktu pengembalian dana atau pembiayaan yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah dan panjang.

4) Resiko

Resiko usaha menjadi tanggung jawab bank , baik resiko yang tidak disengaja maupun disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan.

²⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2000), h.84

5) Balas Jasa

Dalam prinsip syariah balas jasa ditentukan dengan bagi hasil.

Dalam praktiknya pembiayaan bank syariah memiliki tujuan sebagai berikut:²⁵

1) *Profitability*

Tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan pada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan tersebut.

2) *Safety*

Keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa benar-benar terjamin pengembaliannya, sehingga keuntungan yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.

²⁵ Veithzal Rivai dan Arfyian Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta:Bumi Aksara: 2010), h. 711

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat penerima, diantaranya:

1) Meningkatkan Daya Guna Uang

Para penabung menyimpan uangnya dalam bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Uang tersebut dalam presentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha peningkatan produktivitas.²⁶

2) Meningkatkan Daya Guna Barang

(1) Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga *utility* dari bahan tersebut meningkat, misalnya peningkatan *utility* dari padi menjadi beras.

(2) Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

3) Meningkatkan Peredaran Uang

Pembiayaan disalurkan melalui rekeningrekening koran pengusahanya menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, giro, wesel, promes, dan sebagainya. Hal ini selaras dengan pengertian bank selaku *money creator*. Penciptaan uang itu selain dengan cara substitusi, penukaran uang kartal dengan

²⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 304

uang giral, maka ada juga *exchange of claim*, yaitu bank memberikan pembiayaan dalam bentuk uang giral.

4) Menimbulkan Kegairahan Berusaha

Setiap manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat, akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan.

5) Stabilitas Ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilisasi pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha untuk pengendalian inflasi, peningkatan ekspor, rehabilitas prasarana dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat.

6) Sebagai Jembatan

Untuk Meningkatkan Pendapatan Nasional para usahawan yang memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usahanya berarti peningkatan profit. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan lagi kedalam struktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung secara terus- menerus.

Bank sebagai lembaga pembiayaan tidak saja bergerak didalam negeri tetapi juga diluar negeri.²⁷ Negara-negara kaya atau yang kuat ekonominya, demi persahabatan antar negara banyak memberikan bantuan kepada negara-negara yang sedang berkembang atau sedang membangun melalui kredit.

C. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Nasabah

Pembiayaan adalah aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dan kepada pengguna dana.²⁸ Penyaluran dana yang dilakukan bertujuan untuk menambah pendapatan bagi pengguna dana dalam hal bidang usaha anggota. Berdasarkan teori yang dinyatakan kasmir semakin tinggi pembiayaan murabahah yang disalurkan untuk modal usaha maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang akan didapatkan.²⁹ Kasmir juga menyatakan bahwa pembiayaan secara positif dapat meningkatkan pendapatan, sehingga membuat suatu usaha semakin berkembang karena pemberian pembiayaan untuk modal usaha.³⁰

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Novita membuktikan bahwa Pembiayaan murabahah yang diberikan BPRS Amanah Ummah sangat berpengaruh terhadap pendapatan nasabah UMKM dan berpengaruh terhadap

²⁷ Muhammad, *Manajemen ...*, h. 305-308

²⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 140

²⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 102

³⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi 12*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 37

perkembangan usaha.³¹ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Erda Litriani dan Leni Leviana juga membuktikan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah sebesar 74% atau dapat dikatakan bahwa pembiayaan modal kerja dapat meningkatkan pendapatan nasabah.³²

D. Produk Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah

Bank Sumsel Babel Syariah menawarkan beberapa produk pembiayaan, baik pembiayaan produktif maupun pembiayaan konsumtif. Salah satu pembiayaan produktif yang ditawarkan Bank Sumsel Babel Syariah adalah pembiayaan Usaha Mikro Syariah. Pembiayaan ini diperuntukan nasabah perorangan/ pengusaha perorangan. Pembiayaan yang diberikan pada nasabah maksimal Rp20.000.000 dengan waktu pengembalian paling lama tiga puluh enam (36) bulan dan dapat disesuaikan dengan kemampuan nasabah.³³ Keunggulan dari produk ini dapat menimbulkan rasa tentram, terhindar dari transaksi ribawi, terbebas dari biaya yang ditetapkan diawal dan menimbulkan rasa aman dengan memberikan pembiayaan yang lebih adil.

1. Pengertian Pembiayaan Usaha Mikro Syariah

Pembiayaan Usaha Mikro Syariah adalah modal kerja dan pembiayaan investasi yang diberikan oleh bank syariah kepada pengusaha mikro (nasabah) agar mampu mengembangkan usahanya. Ada beberapa pengertian

³¹ Linda Novita ,” Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus Bprs Amanah Ummah”, *al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, (Vol.5,No. 2, September 2014), h. 306

³² Erdah Litriani dan Leni Leviana, Pengaruh..., h.138

³³ Iman Nopensah, *Analisis*, Wawancara pada tanggal 18 Maret 2019

usaha mikro menurut para ahli atau pihak yang langsung berhubungan dengan usaha mikro, antara lain :

- a. Definisi Usaha Mikro secara tidak langsung sudah termasuk dalam definisi Usaha Kecil berdasarkan UU No.9 tahun 1995, namun secara spesifik Usaha Mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal dalam arti belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Hasil penjualan tahunan bisnis tersebut paling banyak Rp 100.000.000,00 dan milik Warga Negara Indonesia.³⁴
- b. Berdasarkan Pasal 1 angka (1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menyebutkan: "Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini."
- c. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) usaha mikro yaitu berdasarkan pada kuantitas tenaga kerja.

Dari beberapa pendapat diatas, pengertian usaha mikro dapat dilihat dari berbagai aspek, baik dari segi kekayaan yang dimiliki oleh pelaku usaha, jumlah tenaga kerja yang dimiliki atau dari segi penjualan atau omset yang diperoleh oleh pelaku usaha mikro.

³⁴ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu-Isu Penting)*, Jakarta: LP3ES, 2012, h. 12

2. Akad Pembiayaan Usaha Mikro Syariah

Pada akad pembiayaan usaha mikro syariah dapat menggunakan akad *Mudharabah*, *Musyarakah* atau *Murabahah*. Pada Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim hanya menggunakan akad *Murabahah bil Wakalah*. Berikut penjelasan mengenai akad *Murabahah bil Wakalah*.

a. Murabahah

1) Pengetian Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Definisi ini menunjukkan bahwa transaksi murabahah tidak harus dalam bentuk pembayaran tanggung, melainkan dapat juga dalam bentuk tunai setelah menerima barang, ditangguhkan dengan mencicil setelah menerima barang, ataupun ditangguhkan dengan membayar sekaligus dikemudian hari.³⁵ Jual beli murabahah adalah kepemilikan objek jual beli dengan jual beli seraya memberikan pengganti sejumlah dengan harga awal dan tambahan keuntungan atau laba.³⁶

Menurut Veithzal Rivai, jual beli murabahah adalah akad jual beli atas suatu barang dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya

³⁵ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, (Jakarta Barat: Akamedia Permata, 2012), h. 141

³⁶ Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.65

dan tidak dapat membatalkan pesannya. Adapun murabahah yang tidak mengikat bahwa walaupun telah memesan barang tetapi pembeli tersebut tidak terikat maka pembeli dapat menerima atau membatalkan barang tersebut.

b) Murabahah Tanpa Pesanan

Murabahah ini merupakan jenis murabahah yang bersifat tidak mengikat. Murabahah ini dilakukan tidak melihat apa yang dipesan atau tidak sehingga penyediaan barang dilakukan sendiri oleh penjual.³⁹

4) Syarat bai' Murabahah

- a) Penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah
- b) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan
- c) Kontrak harus bebas dari riba.
- d) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
- e) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

Secara prinsip jika syarat 1, 2 atau 3 tidak terpenuhi, pembeli memiliki beberapa pilihan, yaitu:

- 1) Melanjutkan pembelian seperti apa adanya
- 2) Kembali kepada penjual dan menyatakan ketidakpuasan atas barang yang dijual

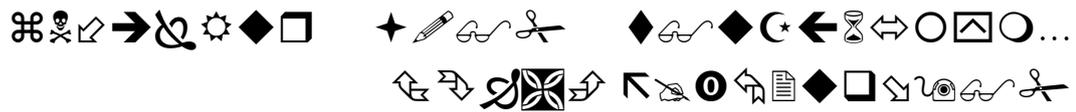
³⁹ Muhammad Syafeii Antonio, *Bank...*, h. 173

3) Membatalkan kontrak

b. Wakalah

1) Pengertian Wakalah

Wakalah atau wikalah berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Dalam bahasa Arab, hal ini dapat dipahami sebagai *at-tafwidh*. Contoh kalimat “aku serahkan urusanku kepada Allah” mewakili pengertian istilah tersebut. Pengertian yang sama dengan menggunakan kata *al-hifzhu* disebut dalam firman Allah,

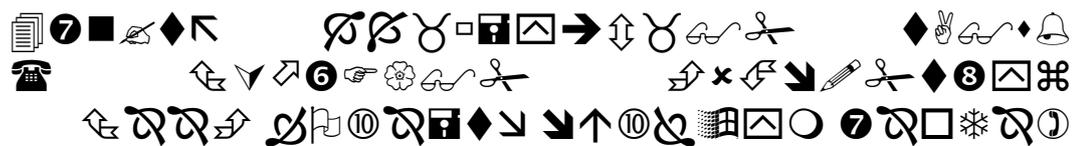


"Cukuplah Allah menjadi penolong Kami dan Allah adalah

Sebaik-baik Pelindung". QS Ali Imran (3): (173)⁴⁰

2) Landasan Syariah Wakalah

a) Al-Quran



Yusuf berkata: "Jadikanlah aku bendaharawan negara

(Mesir); Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga,

lagi berpengetahuan". QS Yusuf (12): (55)⁴¹

⁴⁰ Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Quran, *al-Quran...*, h.57

⁴¹ Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Quran, *al-Quran...*, h. 193

b) Hadits

“ Bahwasanya Rasulullah saw, mewakilkan kepada abu rafi’ dan seorang Anshar untuk mewakilinya mengawini Maimunah bintil Harits” (Malik no. 678, kitab al-muwaththa, bab haji)

c. Murabahah Bil Wakalah

Murabahah bil Wakalah adalah jual beli dengan sistem wakalah. Dalam jual beli sistem ini pihak Lembaga Keuangan mewakilkan pembeliannya kepada nasabah, dengan demikian akad pertama adalah akad wakalah setelah akad wakalah berakhir yang ditandai dengan penyerahan barang dari nasabah ke Lembaga Keuangan Syariah kemudian pihak lembaga memberikan akad murabahah. Sesuai dengan ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional No:04/DSNMUI/IV/2000 pasal 1 ayat 9: “jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank”.⁴²

Sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN MUI akad murabahah bil wakalah dapat dilakukan dengan syarat jika barang yang dibeli oleh nasabah sepenuhnya sudah milik lembaga keuangan syariah, kemudian setelah barang tersebut dimiliki lembaga keuangan syariah maka akad murabahah dapat dilakukan. Akad murabahah bil wakalah adalah jual beli dimana lembaga keuangan syariah mewakilkan pembelian produk

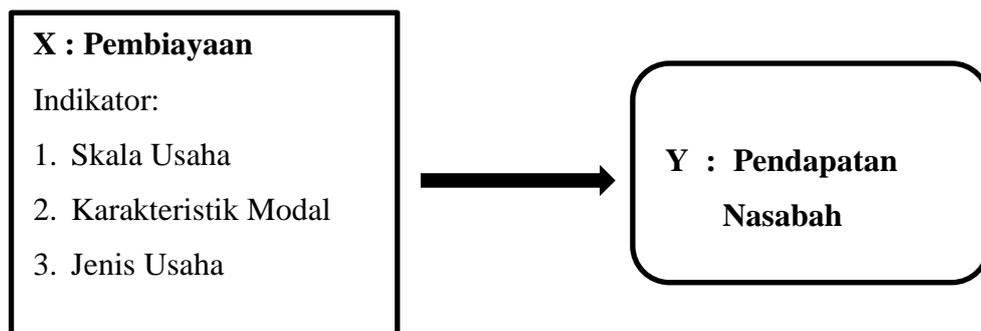
⁴² Ichwan Sam, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional, (Jakarta: Gaung Persada, 2006), h. 26

kepada nasabah kemudian setelah produk tersebut di dapatkan oleh nasabah kemudian nasabah memberikannya kepada pihak lembaga keuangan syariah. Setelah barang tersebut di miliki pihak lembaga dan harga dari barang tersebut jelas maka pihak lembaga menentukan margin yang didapatkan serta jangka waktu pengembalian yang akan disepakati oleh pihak lembaga keuangan syariah dan nasabah.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran menurut Miles dan Huberman adalah gambaran akan peta peneliti mengenai batas-batas yang akan diselidiki dan yang tidak akan tersentuh oleh proses penelitian. Kerangka pemikiran yang baik berisi kerangka pikir yang disusun berdasarkan identifikasi masalah.⁴³

Secara sederhana kerangka pemikiran yang penulis penggunaan dalam penyusunan penelitian dapat dilihat pada skema sebagai berikut:



Gambar 2.1.

Keterkaitan antara Variabel X dengan Y

⁴³ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam*,(Bekasi: Gramedia Publisng,2013), h. 62

Keterangan:

 = Variabel X (Pembiayaan)

 = Pengaruh Pembiayaan

 = Variabel Y (Pendapatan Nasabah)

Dari kerangka pemikiran tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat keterkaitan antara variabel X (Pembiayaan) dengan variabel Y (Pendapatan Nasabah). Sehingga penulis perlu menganalisis tentang pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan nasabah.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sementara dugaan adanya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hipotesis merupakan taksiran terhadap parameter populasi melalui data-data penelitian yang diperoleh dari sampel. Hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan usaha mikro syariah terhadap pendapatan nasabah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field reserch* (penelitian lapangan) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi dilapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menganalisa dan membuktikan pengaruh pembiayaan Usaha Mikro Syariah terhadap pendapatan nasabah.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperkirakan selama lima bulan mulai dari observasi awal pada tanggal 16 November 2018 sampai dengan tanggal 04 April 2019.

2. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Air Asam Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena banyaknya para

nasabah yang menggunakan pembiayaan Usaha Mikro Syariah. Dengan melihat banyaknya nasabah yang melakukan pembiayaan Usaha Mikro Syariah inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tempat ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah tertentu dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang aktif melakukan pembiayaan Usaha Mikro Syariah pada Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim di desa Air Asam yang berjumlah 36 orang.²

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Menurut Sugiyono sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam hal ini peneliti akan mengambil sampel semua nasabah yang mendapatkan pembiayaan Usaha Mikro Syariah pada Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim di desa Air Asam yang berjumlah 36 orang.

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 23

² Iman Nopensah, *Analisis Wawancara* pada tanggal 18 Maret 2019

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti melalui penelitian langsung dari lembaga yang bersangkutan dan juga data lapangan, untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun data primer dalam penelitian ini, yakni menggunakan kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang peneliti peroleh dari tinjauan kepustakaan dari berbagai literatur yang ada seperti dokumen data-data yang berkaitan dengan penelitian yang di dapat dari Bank Sumsel Babel Syariah.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan penulis yaitu pengamatan langsung dan berupa tanya jawab kepada nasabah pembiayaan usaha mikro syariah.

b. Kuisisioner

Kuisisioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.³ Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang

³Hendri Tanjung dan Abrista, *Metodologi...*,h. 76

disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu). Penelitian ini kuisioner dibagikan kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan usaha mikro syariah ke Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim di desa Air Asam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu instrumen yang menggunakan dokumen sebagai data-data. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan foto dokumentasi kegiatan penelitian dan data nasabah yang melakukan pembiayaan Usaha Mikro Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel bebas (X) = Pembiayaan Usaha Mikro Syariah

Pembiayaan Usaha Mikro Syariah merupakan pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Sumsel Babel Syariah. Pembiayaan Usaha Mikro Syariah diperuntukan nasabah perorangan. Keunggulan dari produk ini dapat menimbulkan rasa tentram, terhindar dari transaksi ribawi, terbebas dari biaya yang ditetapkan diawal dan menimbulkan rasa aman dengan memberikan pembiayaan yang lebih adil.

2. Variabel terikat (Y) = Pendapatan Nasabah

Pendapatan nasabah adalah jumlah penghasilan baik dari keluarga maupun perorangan dalam bentuk uang, yang diperolehnya dari jasa setiap bulan yang baik dari sebelumnya, atau dapat juga diartikan sebagai suatu

hasil keberhasilan usaha, maka jumlah tersebut akan menjadi besar dan meningkat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti yang menggunakan metode pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan mudah untuk diolah. Penelitian ini menggunakan skala *Likert Summating Ratings*.

Likert Summating Ratings merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator suatu variabel yang sedang diukur. Pembuatan skala *likert*, peneliti membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan suatu objek, lalu responden diminta untuk menjawab tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan mereka terhadap pertanyaan yang diajukan. Setiap pertanyaan tersebut disertai 5 alternatif jawaban yang harus dipilih dan setiap jawaban dinilai dengan angka berikut:

Tabel 3.1.
Skor Penilaian Kuisisioner

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Dwi Priyatno

G. Teknik Analisa Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, adapun metode yang ada uji validitas ini menggunakan kolerasi *Corrected Item-Total Correlation*.

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics* dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid

b. Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Jika kuesioner telah valid dan reliable maka kuesioner dapat disebarkan kepada responden.

Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics*. Butir pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60, maka pertanyaan reliabel

Jika *Cronbach's Alpha* $<$ 0,60, maka pertanyaan tidak reliabel

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berkontribusi normal.⁴ Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan Normal P-P Plot, pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data/titik pada sumbu diagonal dari grafik. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal.

3. Pengujian Hipotesis

a. Metode Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Usaha Mikro Syariah (X) terhadap pendapatan nasabah (Y). Adapun model regresi linier sederhana adalah seperti berikut:⁵

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = pembiayaan usaha mikro syariah (*dependent*)

a = angka konstan koefisien regresi

⁴ Dwi Prayitno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan Spss*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 56

⁵ Mika Agus Widiyanto, *Statistik Terapan Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: In Media, 2014), h. 60

b = koefisien regresi variabel, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu atau angka frekuensi.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pendapatan.

- 1) Jika F hitung $<$ F tabel maka keputusannya variabel bebas yaitu pembiayaan Usaha Mikro Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan.
- 2) Jika F hitung $>$ F tabel maka keputusannya variabel bebas yaitu pembiayaan Usaha Mikro Syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan.

c. Uji t

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

- 1) Jika tingkat signifikansi $<$ α (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi r Pembiayaan Usaha Mikro Syariah (X) terhadap pendapatan nasabah (Y) pada umumnya digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

Proposi/Internal Koefisien	Keterangan
0%- 19,99%	Sangat rendah
20%- 39,99%	Rendah
40%- 59,99%	Sedang
60%-79.99%	Kuat
80%-100%	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono⁶

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2014), h. 280

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat deskriptif dari data penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Pada penelitian ini responden nasabah Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim di desa Air Asam Kecamatan Lubai kabupaten Muara Enim yang mengajukan pembiayaan Usaha Mikro Syariah. Sampel yang diambil adalah seluruh nasabah pembiayaan Usaha Mikro Syariah sebanyak 36 responden. Pengelompokan data telah dilakukan oleh penulis berdasarkan jenis kelamin, usia, dan jangka waktu pembiayaan usaha mikro syariah.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	32	89%
2	Perempuan	4	11%
Jumlah		36	100%

Sumber : Olah Hasil Penelitian 2019

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa jumlah nasabah yang menerima pembiayaan usaha mikro syariah dari jenis kelamin lebih didominasi laki-laki sebanyak 32 orang atau 89%, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 4 orang atau 11%. maka dapat dilihat bahwa responden yang menerima pembiayaan usaha mikro syariah didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 89%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	20-35 Tahun	4	11,111%
2	36-45 Tahun	20	55,556%
3	>45 Tahun	12	33,333%
Jumlah		36	100%

Sumber: Olah Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas diketahui karakteristik responden berdasarkan usia 4 orang responden atau 11,111% yang berusia antara 20 – 35 tahun, 20 orang responden atau 55,556% berusia antara 36 – 45 tahun dan 12 orang responden atau 33.333% berusia lebih dari >40 tahun. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden yang menerima pembiayaan usaha mikro syariah berada kisaran umur 36 – 45 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis usaha disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Jenis Usaha Responden

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Bangsai Batu Bata	31	86,111%
2	Perdagangan	3	8,333%
3	Pertanian	2	5,556%
Jumlah		36	100%

Sumber: Olah Hasil Penelitian 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis usaha bangsal batu bata sebanyak 32 orang atau 86,111%, perdagangan sebanyak 3 orang atau 8,333% dan jenis usaha pertanian sebanyak 2 orang atau 5,556%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari sebanyak 36 responden yang menggunakan pembiayaan usaha mikro syariah mayoritas jenis usaha yang dilakukan yaitu usaha bangsal bata sebanyak 86,111%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu Pembiayaan Usaha Mikro Syariah

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jangka waktu pembiayaan usaha mikro syariah disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Jangka Waktu Pembiayaan Usaha Mikro Syariah

No	Jangka Waktu Pembiayaan	Jumlah	Persentase (%)
1	1-2 Tahun	15	41,667%
2	3-4 Tahun	21	58,333%
Jumlah		36	100%

Sumber : Olah Hasil Penelitian 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jangka waktu pembiayaan usaha mikro syariah 1-2 Tahun sebanyak 15 nasabah atau 41,667% sedangkan jangka waktu 3-4 Tahun sebanyak 21 nasabah atau 58,333%.

2. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Bank Sumsel Babel Syariah

PT. Bank Sumsel Babel Syariah cabang pembantu Muara Enim merupakan cabang dari PT bank Sumsel dahulu disebut dengan PT. Pembangunan Daerah Sumatera Selatan atau disingkat dengan BPD Sumsel yang didirikan pada tanggal 6 November 1957. Seiring berjalannya waktu BPD Sumatera Selatan mengalami banyak perubahan

diantaranya BPD Sumsel sekarang dikenal dengan nama PT. Bank Sumsel Bebel serta sudah membuka unit usaha syariah pada tanggal 2 Januari 2006.

Selanjutnya dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka terhitung sejak tahun 1962 secara resmi seluruh kegiatan Bank Pembangunan Daerah milik pemerintah daerah provinsi Sumatera Selatan dengan status badan hukum perusahaan daerah berdasarkan peraturan daerah nomor 11/DPRDGR tingkat I Sumatera Selatan. Setelah mengalami beberapa kali perubahan terakhir sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan sesuai dengan perda Nomor 6 Tahun 2000 Bank Sumsel berbentuk badan hukum dari perusahaan daerah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan akta pendirian Nomor 3/2/KEP.Dpg/2001 tanggal 24 September 2001.

Seiring dengan perkembangan perbankan yang berlandaskan prinsip syariah di Indonesia dan melihat potensi masyarakat Sumatera Selatan yang menginginkan agar bank sumsel membuka unit usaha syariah dan atas izin surat operasional No.7/110/DPIP/PRz/Pg tanggal 8 Agustus 2005 maka pada tanggal 2 Januari Bank Sumsel resmi membuka unit usaha syariah diprovinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Nomor 2 tanggal 3 November 2009 dan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Nomor AHU-56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November 2009, maka Bank Sumsel berubah menjadi Bank Sumsel Babel dan penyebutan Bank Sumsel Syariah menjadi Bank Sumsel Babel Syariah.

b. Visi dan Misi Bank Sumsel Babel Syariah

1) Visi Bank Sumsel Babel Syariah

Menjadi bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul.

2) Misi Bank Sumsel Babel Syariah

- a) Membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah
- b) Menumbuhkembangkan *Retail Banking, Corporate Banking dan international Banking*
- c) Mengembangkan *Human Capital* yang profesional dan tata kelola perusahaan yang baik.

c. Pembiayaan Usaha Mikro Syariah Bank Sumsel Babel Syariah

Pembiayaan usaha mikro syariah adalah pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi yang diberikan oleh bank kepada pengusaha mikro agar mampu mengembangkan usahanya. Sedangkan usaha mikro adalah usaha produktif yang bergerak diseluruh sektor ekonomi yang dikelola oleh orang perorang.¹ Pada pembiayaan usaha mikro syariah batas maksimal pembiayaan sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu maksimal tiga puluh enam (36) bulan dan dapat disesuaikan dengan kemampuan Pengusaha Mikro.

¹ Buku Pedoman Perusahaan Pembiayaan Buku II B, (451/DIR/INS/2014, 2014), h. 162

1) Tujuan Penyelenggaraan Pembiayaan Usaha Mikro Syariah

- a) Untuk peningkatan dan pengembangan ekonomi golongan masyarakat berpenghasilan rendah atau pengusaha mikro baik di pedesaan maupun dipertanian dengan cara menunjang usaha produktifnya.
- b) Mengoptimalkan misi Bank Sumsel Babel Syariah sebagai agen pembangunan di daerah Sumatera Selatan.

2) Mekanisme Pembiayaan Usaha Mikro Syariah

- a) Pengusaha perorangan mengajukan permohonan pembiayaan
- b) Blanko permohonan pembiayaan diisi serta disetujui suami/istri dengan dilampiri *foto copy* (FC) Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami/istri pengusaha mikro FC Kartu Keluarga (KK) dan photo terbaru sebanyak 2 lembar
- c) Petugas bank membawa blanko dimaksud untuk diketahui oleh Kepala Desa/ Lurah/ Kepala Besar
- d) Melakukan pemeriksaan usaha dan domisili masing-masing pengusaha mikro dan pemeriksaan kelengkapan permohonan persyaratan pembiayaan
- e) Membuat analisa pembiayaan, kelayakan usaha dan mengusulkan jumlah pembiayaan yang dapat diberikan
- f) Setelah pembiayaan disetujui pengusaha mikro diwajibkan membuka tabungan beku
- g) Bank menyiapkan perjanjian pembiayaan

- h) Menutup penjaminan pembiayaan atas nama masing-masing pengusaha mikro
 - i) Melakukan penagihan secara harian/bulanan dan bertanggung jawab penuh atas realisasi pembiayaan yang diberikan.²
- 3) Persyaratan Pengusaha Mikro (Nasabah)
- a) Pengusaha mikro adalah pengusaha perorangan
 - b) Memiliki alamat tempat tinggal yang tetap diwilayah kerja Bank Sumsel Babel Syariah dibuktikan dengan KTP
 - c) Lokasi usaha bersifat tetap dan berada dalam jangkauan petugas bank untuk melakukan penagihan setiap hari
 - d) Lokasi atau tempat usaha berupa Los, Ruko, Petak Pasar dan lain-lain yang tidak bertentangan dengan peraturan pemerintah setempat
 - e) Usia pengusaha mikro saat pengajuan pembiayaan minimal 21 tahun atau sudah menikah³

4) Akad Pembiayaan Usaha Mikro Syariah

Akad Pembiayaan Usaha Mikro Syariah dapat menggunakan akad kerja sama *Mudharabah*, *Musyarakah*, atau *Murabahah*. Namun pada bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim hanya memakai akad *Murabahah*.

5) Sumber Pendanaan

Sumber Pendanaan pembiayaan Usaha Mikro Syariah berasal dari Bank Sumsel Babel Syariah (BSB Syariah).

² Buku Pedoman..., h. 167

³ Buku Pedoman..., h. 163

6) Syarat Pembiayaan Usaha Mikro Syariah

Adapun syarat usaha mikro syariah yang dapat dibiayai adalah sebagai berikut:

- a) Usaha mikro yang sifat usahanya menghasilkan secara harian
- b) Layak untuk dibiayai sesuai teknis bank
- c) Usaha mikro yang modalnya bersumber dari rentenir menjadi prioritas utama dibiayai Pembiayaan Usaha Mikro Syariah

7) Permohonan Pembiayaan

- a) Blanko

Blanko permohonan pembiayaan diisi oleh masing-masing pengusaha pembiayaan serta diketahui/ diisi masing-masing suami/ istri dengan melampirkan:

- 1) Surat keterangan usaha dari Lurah/ Kepala Desa/ Kepala Unit Pasar setempat (tempat usaha)
- 2) Kartu keluarga (KK), surat nikah, kartu tanda penduduk (KTP) pengusaha mikro suami/ istri
- 3) Pas foto ukuran 3x4 sebanyak 2 (dua) lembar

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung

dengan r tabel. Untuk degree of freedom (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $36-2$ atau $df = 34$ dengan $\alpha 0,05$ nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Indikator dikatakan valid apabila *pearson correlation* lebih dari 0,3291. Berikut pengujian validitas pada variabel X dan Y:

Tabel 4.5.
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
Pembiayaan	1.	.479	Valid
	2.	.518	Valid
	3.	.423	Valid
	4.	.383	Valid
Pendapatan	1.	.363	Valid
	2.	.371	Valid
	3.	.376	Valid
	4.	.436	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *corrected item total corelation* atau nilai untuk masing-masing variabel $> r$ tabel (0,329). Ini menunjukkan bahwa item dari setiap pernyataan kuesioner masing-masing item

pertanyaan tersebut adalah valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Artinya item dari setiap pernyataan tersebut mampu mengukur dan menjelaskan variabelnya secara tepat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dalam alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Dimana kuisoner dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 sedangkan apabila nilai *cronbach's alpha* lebih kecil maka indikator yang digunakan variabel tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6.

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pembiayaan	0,666	Reliabel
Pendapatan	0,604	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2019

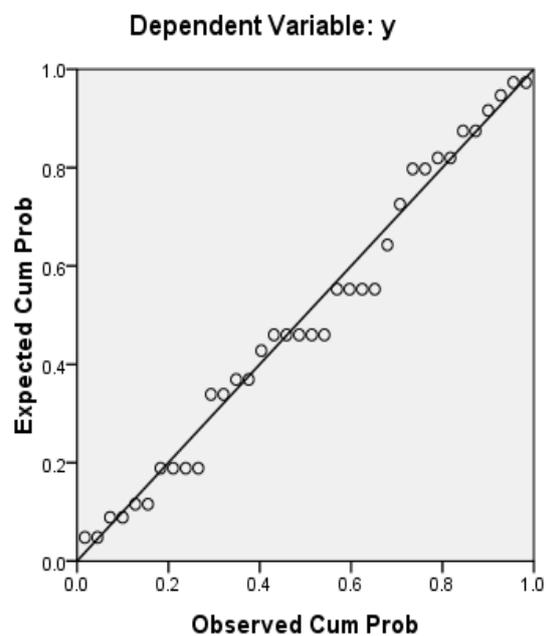
Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian terhadap masing-masing variabel, dapat disimpulkan bahwa semua variabel menunjukkan sebagai suatu ukuran yang reliabel dengan *Cronbach's Alpha* > 0.60. hal ini berarti instrumen penelitian (kuesioner) memiliki hasil yang reliabel (konsisten) sehingga instrumen ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

C. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Metode yang digunakan adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *P-P Plot of regression standardized*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai-nilai tersebut normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2019

Gambar 4.1.

Grafik normal P-P Plot

Pembiayaan (X) terhadap Pendapatan Nasabah (Y)

Gambar tersebut menunjukkan bahwa grafik uji normalitas menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

D. Uji Hipotesis

1. Metode Regrasi Sederhana

Pengujian model regrasi Sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan usaha mikro syariah (X) terhadap pendapatan nasabah pada bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

$$Y = a + bX$$

Tabel 4.7.
Hasil Uji Regrasi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.778	1.831		2.064	.047
X	.770	.106	.781	7.297	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2019

Berdasarkan output hasil uji regresi linear sederhana di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan usaha mikro syariah (X) terhadap pendapatan nasabah.

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi yang dapat dibuat sebagai berikut:

$$Y = 3,778 + 0,770X$$

Keterangan :

Y = Pendapatan nasabah

X = Pembiayaan Usaha Mikro Syariah

Hasil persamaan regresi sederhana tersebut diatas memberikan pengertian bahwa:

- a. Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 3,778 menunjukkan bahwa jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu pembiayaan (X), maka pendapatan (Y) tidak akan mengalami perubahan (tetap).
- b. Nilai koefisien regresi (X) sebesar 0,770 menunjukkan bahwa jika pembiayaan naik satu satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 0,770 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk memperoleh kepastian apakah variabel independen (Pembiayaan) yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Pendapatan) nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Muara Enim Hasil dari pengujian tersebut adalah:

Tabel 4.8

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	51.723	1	51.723	53.246	.000 ^a
Residual	33.027	34	.971		
Total	84.750	35			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2019

Berdasarkan pada tabel analisis tabel analisis (Anova), jika dilihat dari signifikansi, diketahui bahwa nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) yang artinya signifikan, sedangkan $F_{hitung} (53,246) > F_{tabel} (4,13)$. Karena nilai $F_{hitung} (53,246) > \text{nilai } F_{tabel} (4,13)$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Pembiayaan Usaha Mikro Syariah) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pendapatan Nasabah).

3. Uji t

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan uji t sebagai berikut:

Tabel 4.9.
Uji Hipotesis (t-test)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.778	1.831		2.064	.047
X	.770	.106	.781	7.297	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2019

Berdasarkan tabel uji hipotesis di atas dapat diketahui nilai tSig untuk variabel pembiayaan usaha mikro syariah (X) yaitu sebesar 0.000 sedangkan nilai tsig pada tingkat 95% dan signifikansi 5% didapat $t_{sig} = \alpha$ 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{Sig} < \alpha$ ($0.000 < \alpha 0.05$) artinya pembiayaan usaha mikro syariah berpengaruh terhadap pendapatan nasabah.

E. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel pembiayaan usaha mikro syariah terhadap variabel pendapatan nasabah.

Tabel 4.10.

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.610	.599	.98559	2.419

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2019

Berdasarkan output hasil koefisien determinasi di atas nilai Adjusted R Square (R^2) adalah sebesar 0,610 atau 61%, yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan usaha mikro syariah memberikan kontribusi terhadap variabel pendapatan nasabah Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim. Dan sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel lain selain pembiayaan usaha mikro syariah.

F. Pembahasan

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa pembiayaan usaha mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (sig) (0,000) lebih kecil dari (α) 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel pembiayaan usaha mikro syariah terhadap pendapatan nasabah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Linda Novita, Erda Litriani dan Leni Leviana yang menyatakan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Dari perhitungan koefisien determinasi yang dapat menunjukkan seberapa besar sumbangan pengaruhnya, bahwa R^2 (*Adjust R Square*) didapat 0,610 artinya presentase sumbangan pengaruh pembiayaan usaha mikro syariah terhadap pendapatan sebesar 61% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Jadi koefisien determinasi proporsi sebesar 61% katagori kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis tentang pengaruh pembiayaan usaha mikro syariah terhadap pendapatan nasabah Bank sumsel Babel Syariah KPC Muara Enim di desa Air Asam kecamatan Lubai kabupaten Muara Enim provinsi Sumatera Selatan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pembiayaan usaha mikro syariah (X) terhadap pendapatan nasabah (Y) di Bank sumsel Babel Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X sebesar 0,770, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,610 dan nilai $t_{sig} < \alpha$ (0.000 < α 0.05). Besarnya pengaruh pembiayaan usaha mikro syariah (X) terhadap pendapatan nasabah (Y) dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,610 atau 61,00%. Sedangkan 39,00% sisanya dipengaruhi variabel lain selain pembiayaan usaha mikro syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari penelitian yang berhubungan dengan pengaruh pembiayaan usaha mikro syariah terhadap pendapatan nasabah Bank Smsel Babel Syariah KCP Muara Enim di desa Air Asam kecamatan Lubai kabupaten Muara Enim maka penulis dapat memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Bagi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan pengaruh pembiayaan usaha mikro syariah terhadap pendapatan nasabah, diharapkan menambah variabel bebas atau mengganti variabel bebas dari penelitian ini dengan variabel lain, yang masih dapat mempengaruhi pendapatan nasabah.
- b. Pembahasan mengenai pengaruh pembiayaan usaha mikro syariah terhadap pendapatan nasabah dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu diharapkan kekurangan – kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang akan menambah wawasan dan mengasah ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi penulis sebagai mahasiswa yang nantinya akan terjun ke dunia kerja masyarakat.

2. Bagi Bank

- a. Bank Sumsel Babel Syariah diharapkan terus mempertahankan produk pembiayaan usaha mikro syariah berdasarkan operasional syariah dalam Lembaga Keuangan Syariah di masa mendatang, sebab selain sebagai pembeda dengan Lembaga Keuangan Konvensional juga menjadi opsi masyarakat untuk menjadi calon nasabah.
- b. Dengan adanya pengaruh pembiayaan usaha mikro syariah yang diberikan terhadap pendapatan nasabah tersebut, harusnya bisa dijadikan sebagai bahan acuan dalam menentukan kebijakan pembiayaan pada Bank Sumsel Babel Syariah dengan tetap berpegang pada prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrauf. "Penerapan Teori Akad pada Perbankan Syariah", *al-Iqtishad Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*. Vol. IV, No. (1 Januari 2012).
- Aliminsyah dan Padji. *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan*. Bandung: Yrama Widya.2003.
- Antonio,Muhammad Syafii. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*.Jakarta: Gema Insani Press.2001.
- Ambarukmi, Indri. "*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Pendapatan UMKM Nasabah di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik.*" Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: Perbankan Syariah. 2017.
- Arif, M. Nur Al. *Dasar-Dasar dan Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Afabeta. 2010.
- Baridwan, Zaki.*Akuntansi Keuangan Intermediate:Masalah-Masalah Khusus Edisi 1*.Yogyakarta: BPF. 2011.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.*Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2002.
- Ismail. *Perbankan Syariah*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2011.
- Kachlami, Habib dan Darush Yazdanfar. "*Determinants of SME Growth: The Influence of Financing pattern An Emperical Study based Oon Swedish Data,*" *Emerald*. vol. 39 Issue 9 (2016)
- Karim, Adiwarmn .*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada. 2013.

- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2002
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan Edisi 12*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Litriani, Erdah dan Leni Leviana. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang". *I-Finance*. (2 Desember 2017).
- Muhammad, *Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia. 2002.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. 2005.
- Mustofa, Imam. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Nizar, Muhammad. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM studi kasus BMT Masalah Capang Pandaan", *Jurnal Malia*. Vol.7. No.2. (Juni 2016)
- Novita, Linda. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus Bprs Amanah Ummah", *al-Infq: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.5. No. 2. (September 2014.)

- Prayitno,Dwi. *Analisis Korelasi Regresi dan Multivariate dengan Spss*.Yogyakarta: Gava Media.2013.
- Ridwan, Ahmad Hasan. *BMT dan Bank Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.2004.
- Rivai, Veithzal dan Arfyian Arifin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*.Jakarta:Bumi Aksara.2010.
- Salman, Kautsar Riza. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Jakarta Barat: Akamedia Permata.2012.
- Sam, Ichwan. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*. Jakarta: Gaung Persada.2006.
- Sari, Niken.*Perbankan Syariah: Prinsip, Sejarah dan Aplikasinya*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.2012.
- Sugiyono.*Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.2014.
- Sukmayana, Ratna. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega.2008
- Tanjung,Hendri dan Abrista Devi. *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam*.Bekasi: Gramedia Publising.2013.
- Widianto, Mika Agus. *Statistik Terapan Konsep dan Aplikasi*.Jakarta:In Media.2014.
- Winardi. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Gahlia Indonesia. 2001.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Quran.*al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Deponegoro.2005.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pembiayaan1	12.8333	1.343	.479	.582
pembiayaan2	13.1111	1.473	.518	.550
pembiayaan3	12.8889	1.702	.423	.616
pembiayaan4	13.0000	1.714	.383	.639

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pendapatan1	12.9167	1.507	.363	.551
pendapatan2	12.9444	1.711	.371	.547
pendapatan3	12.7222	1.521	.376	.540
pendapatan4	12.6667	1.429	.436	.492

Lampiran 2

Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Pembiayaan Usaha Mikro Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	4

2. Uji Reliabilitas Pendapatan Nasabah

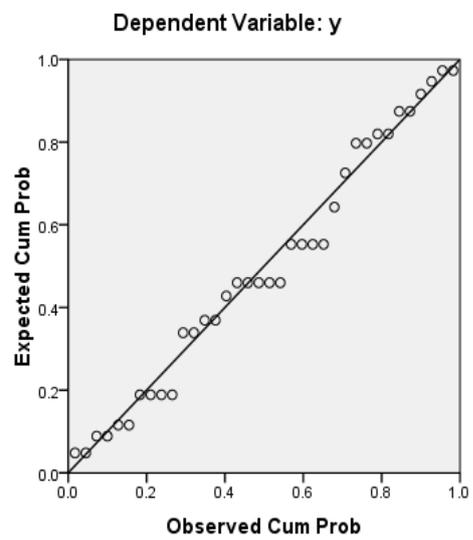
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.604	4

Lampiran 3

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 4

Uji Regresi Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.610	.599	.98559	2.419

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.723	1	51.723	53.246	.000 ^a
	Residual	33.027	34	.971		
	Total	84.750	35			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.778	1.831		2.064	.047		
X	.770	.106	.781	7.297	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Lampiran 5

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.723	1	51.723	53.246	.000 ^a
	Residual	33.027	34	.971		
	Total	84.750	35			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Lampiran 6

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.778	1.831		2.064	.047
X	.770	.106	.781	7.297	.000

a. Dependent Variable: y

Lampiran 7

Uji Koefiensi Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.610	.599	.98559	2.419

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Data Responden Sebelum Diolah

No	Pembiayaan (X)					Pendapatan (Y)				
	X.1	X.2	X.3	X.4	Total	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total
1	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17
2	3	3	5	5	16	5	5	5	3	18
3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	5	4	17	5	4	4	5	18
5	5	3	4	5	17	4	4	4	4	16
6	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19
7	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18
8	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
9	4	4	4	4	16	4	5	3	5	17
8	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
11	4	4	4	3	15	4	3	3	4	14
12	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17
13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18
15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
16	3	4	4	4	15	3	4	4	3	14
17	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15
18	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
20	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
22	5	5	4	5	19	4	4	5	5	18
23	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17
24	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16
25	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18
26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
27	4	4	5	4	17	4	4	5	5	18
28	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18
29	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
30	5	4	5	4	18	5	4	5	5	19
31	5	4	4	4	17	3	4	5	5	17
32	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
33	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15
34	5	4	5	5	19	4	4	5	5	18
35	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
36	5	4	4	4	17	3	4	5	4	16

Identitas Responden Hasil Kuesioner

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Usia	Jenis Usaha
1	Wahab	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	20-35 Tahun	Bangsals Batu Bata
2	Sudarman	Dusun I Air Asam	Laki-Laki	20-35 Tahun	Bangsals Batu Bata
3	Sadiyah	Dusun III Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
4	Sutrisno	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	> 45 Tahun	Bangsals Batu Bata
5	Gatot Suprianto	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
6	Abasri	Dusun III Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
7	Mohrandi	Dusun III Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
8	Sukanti	Dusun III Air Asam	Perempuan	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
9	Slamat Riyanto	Dusun I Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Dagang
10	Amat Ali	Dusun III Air Asam	Laki-Laki	> 45 Tahun	Dagang
11	Ahmad Umli	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	20-35 Tahun	Pertanian
12	Tri Wahyudi	Dusun I Air Asam	Laki-Laki	20-35 Tahun	Pertanian
13	Herman	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
14	Ermadi	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
15	Safarudin	Dusun III Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
16	Alwi	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	> 45 Tahun	Bangsals Batu Bata
17	Untung Suprianto	Dusun III Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Dagang
18	Rusmin Nuryadin	Dusun III Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
19	Amsa Juansa	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	> 45 Tahun	Bangsals Batu Bata
20	Jumino	Dusun III Air Asam	Laki-Laki	> 45 Tahun	Bangsals Batu Bata

21	Sari'at	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	> 45 Tahun	Bangsals Batu Bata
22	Misnadi	Dusun III Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
23	Paidi	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
24	Buniran	Dusun I Air Asam	Laki-Laki	> 45 Tahun	Bangsals Batu Bata
25	Hari Hartati	Dusun III Air Asam	Perempuan	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
26	Rasimah	Dusun III Air Asam	Perempuan	> 45 Tahun	Bangsals Batu Bata
27	Lasmi	Dusun III Air Asam	Perempuan	> 45 Tahun	Bangsals Batu Bata
28	jainudin	Dusun III Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
29	Ramen	Dusun III Air Asam	Laki-Laki	> 45 Tahun	Bangsals Batu Bata
30	Yasni	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	> 45 Tahun	Bangsals Batu Bata
31	Slamet	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
32	Nuridin	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
33	Tarsono	Dusun III Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
34	Saleh Sakri	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	> 45 Tahun	Bangsals Batu Bata
35	Oka Saputra	Dusun I Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata
36	Andi rahman	Dusun II Air Asam	Laki-Laki	36-45 Tahun	Bangsals Batu Bata



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Rad. Fatah Paqar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis / 8 November 2018
Nama Mahasiswa : Selvi Wulandari
NIM : 1516140053
Jurusan / Prodi : Perbankan Syariah

JUDUL PROPOSAL	TANDATANGAN MAHASISWA	NAMA PENYEMINAR	TANDA TANGAN PENYEMINAR
Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan BPPN syariah Terhadap Pendapatan Nasabah (studi pada nasabah kecamatan Kiriim Timur, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan)		1. Andang Sunarta, Ph.D	
		2. Yosy Anisandy, M.M	

Mengetahui,
Dekan Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. ASNAINI, MA
NIP. 19730412 199803 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Haden Lalah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 512761 fax (0736) 51171

I IDENTITAS MAHASISWA
NAMA Sewi Wutandani
NIM 1516140053
PRODI Perbankan Syariah
SEMESTER 7 B

JUDUL YANG DIAJUKAN

1. Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan BIPN Syariah terhadap Perilaku Nasabah (Studi Kasus: Nasabah Di Kecamatan Sekeloa Kabupaten Lahat Sumatera Selatan)
2. Implementasi Murabahah Bilateral pada Pembiayaan Paket Masa Depan BIPN Syariah Kepada Nasabah
3. Pengaruh Konflik dan Stres Kerja serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan PT BANI Syariah cabang Bengkulu

II. PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan No. 2 ~~ada~~ → sudah ada yg membahas
No. 3 → sudah ada yg mengajukan

Pengelola Perpustakaan

13/10/18

b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan No 1. Or-pel & lenggah, dan ditunjukkan dari Desa ke Kecamatan

Pembimbing Akademik

Arenani

c. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan Pengaruh pembiayaan paket masa depan BIPN Syariah terhadap pendapatan nasabah (studi pada nasabah Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat Sumatera Selatan)

Kaprodi

yasy.h

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, judul yang diusulkan adalah: Pengaruh pembiayaan paket masa depan BIPN Syariah terhadap pendapatan nasabah (studi pada nasabah Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat Sumatera Selatan)

Bengkulu, 24 Oktober 2018

Mengetahui

Kajur

Mahasiswa

Sewi Wutandani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 2224/In.11/F.IV/PP.00.9/12/2018

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A MA : Andang Sunarto, Ph. D.
NIP. : 197611242006041002
Tugas : Pembimbing I
2. N A MA : Yosy Arisandy, M. M.
NIP. : 198508012014032001
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Selvi Wulandari
NIM : 1516140053
JURUSAN : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan BTPN Syariah Terhadap Pendapatan Nasabah (Studi Pada Nasabah Kikim Timur, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan)**

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 04 Desember 2018

Dekan,

Dr. Asnaini, MA¹
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Responden Terpilih

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Saya Selvi Wulandari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, sedang mengadakan penelitian dengan kepentingan penyusunan skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (Strata satu/ S-1) dengan judul skripsi saya yaitu **“Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah.** Maka dalam rangka pengumpulan data saya mohon Bapak/Ibu atau Saudara/i bersedia meluangkan waktunya untuk menjawab kuesioner ini. Semua jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiannya oleh kami.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Peneliti



Selvi Wulandari
NIM. 1516140053

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : Laki- Laki Perempuan

Usia : 20-35 tahun 36-45 Tahun > 45 Tahun

Jenis Usaha :

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dan berikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang anda anggap paling benar.

Keterangan :

Sangat Setuju = SS

Setuju = S

Netral = N

Tidak Setuju = TS

Sangat Tidak Setuju = STS

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pembiayaan						
1	Pembiayaan Modal Kerja Dapat Membantu Meningkatkan Pendapatan Nasabah					
2	Pembiayaan Modal Kerja di Manajemen dulu sebelum digunakan sebagai modal usaha					
3	Penggunaan Dana Modal Kerja Disesuaikan Dengan Rencana Usaha					
4	Semua Dana Pembiayaan (Modal Kerja) Digunakan Untuk Meningkatkan Usaha					

Sumber : Wais Kafry (Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan Nasabah BPRS Al- Washliyah Kantor Pusat Jalan Gunung Krakatau No. 28 Medan, 2018)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pendapatan Nasabah						
1	Pendapatan Nasabah Dipengaruhi Oleh Pembiayaan Modal Kerja					
2	Peningkatan Pendapatan Tergantung Banyaknya Pembiayaan Modal Kerja Yang Diterima					

3	Peningkatan Pendapatan Tergantung Modal Kerja Yang Digunakan Untuk Usaha					
4	Apabila Modal Kerja Meningkat Maka Otomatis Pendapatan Juga Akan Meningkat					

Sumber : Wais Kafry (Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan Nasabah BPRS Al- Washliyah Kantor Pusat Jalan Gunung Krakatau No. 28 Medan, 2018)

Bengkulu, Senin 11 Maret 2019
Peneliti



Selvi Wulandari
NIM. 1516140053

Mengetahui

Pembimbing I



Andang Sunarto, Ph.D.
NIP. 19761124 200604 1 002

Pembimbing II



Yosy Arisandy, MM.
NIP.19850801 201403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah" yang disusun oleh:

Nama : Selvi Wulandari

NIM : 1516140053

Prodi : Perbankan Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 11 Maret 2019 M
4 Rajab 1440 H

Pembimbing I



Andang Sunarto, Ph.D.
NIP. 19761124 200604 1 002

Pembimbing II



Yosy Arisandy, MM.
NIP.19850801 201403 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Yosy Arisandy, MM.
NIP. 19850801 201403 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0280/In.11/F.IV/PP.00.9/03/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bengkulu, 13 Maret 2019

Kepada Yth.
Kepala KESBANGPOL Kabupaten Muara
Enim

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019 atas nama:

Nama : Selvi Wulandari

NIM : 151 614 0053

Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah"**

Tempat penelitian: **Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim**

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Andang Sunarto, Ph. D.

97611242006041002



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Pemuda No.02 Telepon (0734) 422024

MUARA ENIM 31311

SURAT IZIN PENELITIAN /SURVEY /RISET

Nomor : 070/219/BKBP-1/II/2019

Berdasarkan surat Gubernur Sumatera Selatan Nomor:070/3079/Ban.KBP/2016 tanggal 24 Oktober 2016 hal Pedoman Penerbit Rekomendasi Peneliti dan Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Nomor : 0280/In.11/F.IV/PP.00.9/03/2019. Tanggal 13 Maret 2019. Hal Permohonan Izin Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut pada dasarnya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim tidak keberatan untuk memberi izin penelitian/survey/riset kepada Saudara sebagai berikut:

Nama : Selvi Wulandari.
Dari : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
Alamat : Kel. Karya Makmur Kecamatan Nibung.
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Judul Kegiatan : Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah.
Lokasi Penelitian : Bank Sumsel Syariah KCP Muara Enim.
Lama Penelitian : 18 Maret s/d 17 Mei 2019.
Maksud / Tujuan : 1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan usaha mikro Syariah Bank Sumsel Babel, syariah terhadap pendapatan nasabah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan usaha mikro syariah bank sumsel babel terhadap pendapatan Nasabahnya.

Survey/ Riset dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Sebelum melakukan kegiatan Penelitian/Survey/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Kepala Unit/Organisasi setempat dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan/Izin ini.

1. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survey/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian/Survey/Riset yang dimaksud.
2. Harus mentaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku Surat Pemberitahuan/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Penelitian/ Survey/Riset belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survey/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim.
4. Setelah selesai kegiatan Penelitian/Survey/Riset agar menyerahkan 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Penelitian/Survey/Riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim.
5. Surat Pemberitahuan/Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata Pemegang Surat Pemberitahuan/Izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Muara Enim
Pada tanggal : 18 Maret 2019

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN MUARA ENIM


Drs. Andy Wijaya. MM
Pembin Utama Muda (IV/c)
NIP.196609251986081001

Tembusan Yth :

1. Gubernur Sumatera Selatan
2. Bupati Muara Enim (sebagai laporan).
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
4. Camat Muara Enim .
5. Yang bersangkutan.

Muara Enim, 29 Maret 2019

Nomor : 026/SME/3/B/2019
Lampiran : 1 (satu) rangkap
Perihal : **Surat Pengantar Penelitian**
Debitur BSB Syariah Muara Enim

Kepada
Kepala Desa Air Asam
Kec. Lubai Kab. Muara Enim
di-

Muara Enim

Surat No. 070/219/BKBP-1/II/2019 Tanggal 18 Maret 2019

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

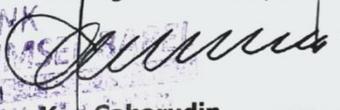
Semoga Saudara dalam lindungan Allah SWT dan sukses menjalankan aktifitas sehari-hari.

Menindaklanjuti surat tersebut diatas, dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk memberikan informasi dan data warga desa air asam yang menjadi nasabah pembiayaan mikro Bank Sumsel Babel Capem Syariah Muara Enim, terkait penelitian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Cabang Pembantu Syariah Muara Enim


Kus Sabarudin
Pemimpin

zn/ks



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
KECAMATAN LUBAI
DESA AIR ASAM

Jalan Raya Baturaja – Prabumulih Desa Air Asam Kecamatan Lubai
Kode Pos 31173

Nomor : 147/05/KDS-AA/2019

Air Asam, 01 April 2019

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan Penelitian
Debitur BSB Syariah Muara Enim

Berdasarkan surat saudara Nomor 026/SMF/3/B/2019 tanggal 29 Maret 2019, perihal pengantar Penelitian Debitur BSB Syariah Muara Enim di desa Air Asam kecamatan Lubai maka bersama ini kami sampaikan kepada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu bahwa mahasiswa yang berketerangan di bawah ini:

Nama : Selvi Wulandari
NIM : 1516140053
Judul Penelitian : Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah KCP
Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah

Telah melakukan penelitian pada Debitur BSB Syariah Muara Enim di desa Air Asam.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.



Daftar Nama Nasabah Pembiayaan Usaha Mikro Syariah (PUM)

Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim

No	Nama	Pekerjaan	Jenis Pembiayaan	Plafond	Jangka Waktu (bulan)
1	Wahab	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	20,000,000.00	30
2	Sudarman	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	20,000,000.00	30
3	Sadiyah	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	20,000,000.00	36
4	Sutrisno Gatot	Wiraswasta	PUM-Murabahah	14,000,000.00	24
5	Suprianto	Tukang Batu	PUM-Murabahah	10,000,000.00	24
6	Abasri	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	10,000,000.00	24
7	Mohrandi	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	15,000,000.00	36
8	Sukanti Slamat	Wiraswasta	PUM-Murabahah	20,000,000.00	36
9	Riyanto	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	20,000,000.00	30
10	Amat Ali Ahmad	Wiraswasta	PUM-Murabahah	20,000,000.00	36
11	Umli	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	15,000,000.00	36
12	Tri Wahyudi	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	20,000,000.00	30
13	Herman	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	20,000,000.00	24
14	Ermadi	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	20,000,000.00	24
15	Safarudin	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	10,000,000.00	24
16	Alwi Untung	Tukang Batu	PUM-Murabahah	10,000,000.00	24
17	Suprianto Rusmin	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	20,000,000.00	36
18	Nuryadin Amsa	Buruh/Pekebun	PUM-Murabahah	10,000,000.00	24
19	Juansa	Buruh/Pekebun	PUM-Murabahah	20,000,000.00	24
20	Jumino	Wiraswasta	PUM-Murabahah	10,000,000.00	30
21	Sari'at	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	11,000,000.00	24
22	Misnadi	Wiraswasta	PUM-Murabahah	15,000,000.00	36
23	Paidi	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	15,000,000.00	36
24	Buniran	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	20,000,000.00	30
25	Hari Hartati	Buruh/Pekebun	PUM-Murabahah	10,000,000.00	30
26	Rasimah	Wiraswasta	PUM-Murabahah	10,000,000.00	36
27	Lasmi	Buruh/Pekebun	PUM-Murabahah	10,000,000.00	18
28	jainudin	Wiraswasta	PUM-Murabahah	5,000,000.00	24

29	Ramen	Buruh/Pekebun	PUM-Murabahah	20,000,000.00	36
30	Yasni	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	15,000,000.00	36
31	Slamet	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	20,000,000.00	36
32	Nurdin	Wiraswasta	PUM-Murabahah	10,000,000.00	24
33	Tarsono	Buruh/Pekebun	PUM-Murabahah	10,000,000.00	30
34	Saleh Sakri	Buruh/Pekebun	PUM-Murabahah	20,000,000.00	24
35	Oka Saputra Andi	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	20,000,000.00	24
36	rahman	Petani/Pekebun	PUM-Murabahah	17,000,000.00	36



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Kader Tanah Putih Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171 - 51172, 51276 Fax (0736) 51171

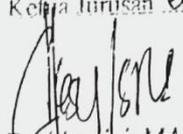
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sevi Wulandari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1516140053 Pembimbing #/II : Yosy Anisandy, M.M.
Judul Skripsi : Pengaruh pembiayaan BPN syariah Terhadap pendapatan Nasabah (studi pada nasabah ke. haram timur, kab. Lelaak, Sumatera selatan).

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
1.	Kamis/13-12-2018	Bab I - III	1. cover 2. ubah format proposal menjadi skripsi 3. Buat Quisner	/
2.	Kamis/13-12-2018	Quisner	Perbaiki sesuai saran	/
		Ganti judul, karena tempat penelitian tidak menerima, masih dalam 12in pengurusan	masih harus ganti judul	/

Bengkulu, 13 Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing #/II


(Yosy Anisandy, M.M.)
NIP. 190500012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Rader, Kota Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51776 Fax (0736) 51171

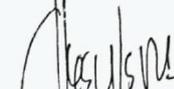
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Selvi Wulandari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1516140053 Pembimbing I/II : Andang Sunarto, Ph.D
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Kecukupan Cairan Terhadap Pendapatan Nasabah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Pras
1.	17-12-2018	Bab I-III	Kajian teori ditambah, kerangka berpikir	9
2.	Rabu/19-12-2018	Bab I-III	Penulisan diperbaiki, keterangan tabel, metode penelitian	8
3.	Jumat/21-12-2018	Disinoner	Adaptasi	9
4.	Senin/19-02-2019	Disinoner	-dirubah sesuaikan dengan indikator	8
5.	Jumat/19-04-2019	Bab IV-V	Beri keterangan pada tabel, - Perbaiki penulisan - kesimpulan	8
6.	Senin/22-04-2019	ABSTRAK	- Abstrak diperbaiki - Daftar isi - tambahkan abstrak dalam bahasa Inggris	8

Bengkulu, 24 April 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Desi Isnajni, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing I/II


(Andang Sunarto, Ph.D.)
NIP. 197611242006041002



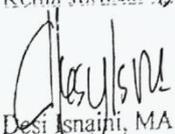
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pader: Tanah Putih, Deras, Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

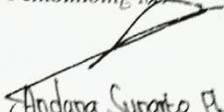
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Selvi Wulandari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1516140053 Pembimbing I/II : Andang Sunarto, Ph.D
Judul Skripsi : Pengaruh Pembinaan Bank Syariah Bahal Syariah ke
Muara erim Terhadap Pendapatan Nasabah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
1.	17-12-2018	Bab I-III	Kajian teori ditambah, kerangka berpikir	9
2.	Rabu/19-12-2018	Bab I-III	Penulisan diperbaiki, keterangan label, metode penelitian	8
3.	Jumat/21-12-2018	Quisioner	Adaptasi	9
4.	Senin/19-02-2019	Quisioner	-dirubah sesuaikan dengan indikator	8
5.	Jumat/19-04-2019	Bab IV-V	Beri keterangan pada label, - Perbaiki penulisan - Kesmpulan	8
6.	Senin/22-04-2019	ABSTRAK	- Abstrak diperbaiki - Daftar isi - tambahkan abstrak dalam bahasa Inggris	8

Bengkulu, 24 April 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing I/II

(Andang Sunarto, Ph.D.)
NIP. 197611242006041002

Dokumentasi



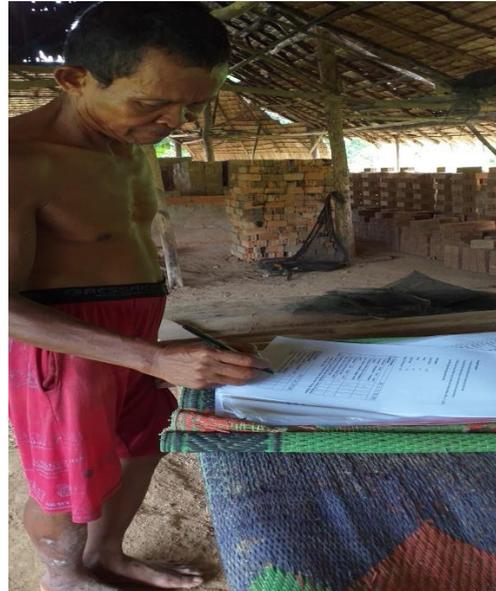
Gambar 1.1. Bersama Karyawan Bank Sumsel Babel Syariah



Gambar 1.2. Bersama Kepala Desa Air Asam



Gambar 2.3. Pengisian Kuesioner



Gambar 2.4. Pengisian Kuesioner



Gambar 2.5. Bangsal Batu Bata Responden



Gambar 2.6 Pengisian Kuesioner



Gambar 2.7. Responden



Gambar 2.8. Bersama Responden



Gambar 2.9. Pengisian Kuesioner



Gambar 2.10. Pengisian Kuesioner

PLAGIARISM SCAN REPORT

Words

12

Date

March 06, 2019

Characters

88

Exclude Uri

0%

Plagiarism

100

%

Unique

0

Plagiarized
Sentences

1

Unique Sentences

Content Checked For Plagiarism

Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah

Sources

Similarity